

PENGARUH, RETURN ONASSET, CURRENT RATIO, EARNING PER SHARE, DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 – 2017

Bambang Wahyudi Wicaksono

bambang.ww@ibn.ac.id

Institut Bisnis Nusantara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Return on Asset, Current Asset, Earning per Share dan Debt Equity Ratio* terhadap *Return Saham* dengan menggunakan data yang terdiri dari 34 perusahaan.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan publik yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dengan perusahaan yang bergerak dalam bidang Real Estate dan Property periode tahun 2015-2017. Penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling. Return saham dalam penelitian ini dengan menggunakan harga penutupan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 34 perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return dan Debt Equity Rasio* berpengaruh signifikan *Return* saham. Sedangkan variabel *Current Asset* dan *Earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham.

Kata kunci : *Return, Return on Asset, Earning per Share, Curren Ratio, Debt To Equity Ratio*

PENDAHULUAN

Peranan pasar modal dalam perekonomian di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam kontribusinya terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pasar modal berperan sebagai sarana yang menghubungkan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, seperti halnya fungsi dari lembaga keuangan lainnya seperti bank. Menurut Darmaji dan Fakhruddin pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain misalnya pemerintah dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya, adapun produk yang diperjual belikan diantaranya adalah instrumen jangka panjang seperti utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif dan instrumen lainnya. Pada saat ini Pasar modal menjadi salah satu pilihan untuk berinvestasi dan mengalami perkembangan setiap tahunnya.

Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Tujuan investor dalam menanamkan modalnya adalah untuk mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya dengan tingkat risiko tertentu.

Berbagai upaya akan dilakukan investor untuk memperoleh keyakinan bahwa investasi yang akan dilaksanakannya mendapatkan pengembalian (return) yang sesuai dengan yang diharapkan. Seorang Investor yang akan melakukan investasi dalam bentuk saham akan memperoleh dua bentuk pendapatan yang diinginkan yaitu capital gain dan pendapatan deviden (dividen yield). Return saham adalah hasil yang diperoleh dari Investasi, Jogiyanto, hal.205 (2012). Return dapat berupa return realisasi yang merupakan return sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan terjadi di masa mendatang. Return Realisasi merupakan return yang sudah terjadi, dihitung berdasarkan data historis. Return Realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja keuangan.

Salah satu upaya yang dilakukan investor agar memperoleh return dari pembelian saham adalah berusaha mendapatkan informasi yang bersumber pada laporan keuangan yang diterbitkan suatu perusahaan yang akan menjadi target investasinya. Laporan keuangan dapat menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Menurut Lukas (2008), dalam buku Manajemen Keuangan, hal.415, rasio keuangan dididesain untuk memperlihatkan hubungan antara item item pada laporan keuangan (Neraca dan laporan laba rugi) yang menggambarkan hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi.

Beberapa Penelitian terdahulu telah menganalisis beberapa rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap return saham diantaranya, Arista yang melakukan penelitian pada tahun 2012 dengan menggunakan variabel beta size, Debt to Equity Ratio, Earning per Share, Price to Book Value, kemudian Agus Sugiarto (Sugiarto, 2011) yang melakukan penelitian pada tahun 2011, dengan menggunakan beta size, Debt To Equity ratio dan Price to Book Value. Dari hasil penelitian terdahulu tersebut masih terdapat adanya temuan yang tidak konsisten dari beberapa peneliti mengenai faktor faktor yang mempengaruhi return saham.

Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Batasan Masalah

Agar penelitian ini mempunyai tujuan yang jelas dan lebih fokus pada permasalahan yang diteliti, maka peneliti memberikan beberapa batasan dalam penelitian ini :

1. Banyak faktor yang mempengaruhi Return saham tetapi dalam penelitian ini dibatasi faktor yang mempengaruhi dibatasi hanya pada faktor *Return on Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Earning per share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.
2. Obyek penelitian adalah saham pada perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Tahun penelitian dibatasi dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset*, terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara, *Current Ratio* terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara *Return Debt Equity Ratio* terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI?
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara *Debt Equity Ratio* terhadap *Return Saham* secara parsial Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset*, terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI?

2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara Current Ratio, terhadap Return Saham secara parsial Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI?
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara Earning per share, terhadap Return Saham secara parsial Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI?
4. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara Debt Equity Ratio, terhadap Return Saham secara parsial Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI?

Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
Dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan melalui analisis khususnya terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi return saham, sehingga diharapkan dapat diperoleh hasil yang memperkuat pendapat dari penelitian terdahulu atau mungkin hasil lain yang berbeda dengan penelitian terdahulu.
2. Bagi Akademis
Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk bahan melakukan penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu dengan metodologi penelitian yang lebih mendalam dan lebih akurat dalam menganalisis suatu masalah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Return Saham
3. Bagi Investor
Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor untuk dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan atas sahamnya yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dianalisis melalui rasio ROA, Current Ratio, EPS, DER terhadap return saham. Sehingga hasil penelitian ini dapat memberi referensi kepada investor dalam pengambilan keputusan investasi atau pembelian saham-saham perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu.

LANDASAN TEORI

Pengertian Manajemen Keuangan

Pengertian yang dikemukakan oleh Riyanto, hal 4, Manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen keuangan di dalamnya terdapat dua tindakan yaitu mencari dana dan menggunakan dana. Kedua tindakan tersebut diharapkan dapat dilakukan dengan cara yang menguntungkan bagi perusahaan agar tercapainya tujuan perusahaan.

Fungsi manajemen keuangan dapat dirinci ke dalam tiga bentuk kebijakan perusahaan, yaitu :

1. Kebijakan Investasi
Investasi modal sebagai aspek utama kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang. Hartono, hal. 9 (2012).
2. Kebijakan Pendanaan
Kebijakan utama kedua setelah kebijakan investasi adalah kebijakan pendanaan, dalam hal ini manajer keuangan dituntut untuk bisa menentukan struktur modal optimal dalam kaitannya dengan pendanaan aktivitas investasi perusahaan. Hartono, hal. 10 (2012).
3. Kebijakan Dividen
Kebijakan dividen adalah presentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari

waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham. Hartono, hal. 12 (2012).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir atau ringkasan kinerja perusahaan dari suatu proses pencatatan dalam periode tertentu. Laporan keuangan merupakan informasi yang dibutuhkan oleh para pemegang saham atau investor karena melalui laporan keuangan investor dapat mengetahui kinerja pada perusahaan. Menurut Kasmir (2015), laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu, Kasmir, hal 7 (2015).

Ada beberapa komponen keuangan dan tujuannya masing masing:

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka–angka dalam satuan moneter. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi; (a)aset, (b)kewajiban, (c)ekuitas, (d) pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, dan (e) arus kas, Brigham dan Houston, hal 86.

Neraca

Laporan posisi keuangan (*Balanced sheet atau statement of financial position*) atau yang dikenal sebagai Neraca, yang merupakan suatu bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan atau entitas bisnis yang dihasilkan suatu periode akuntansi dimana menunjukkan posisi atas keuangan perusahaan tersebut pada suatu akhir periode akuntansi yang bisa menjadi suatu dasar dalam menghasilkan suatu keputusan bisnis.

Posisi neraca keuangan terdiri dari dua pos yaitu aktiva dan pasiva. Dua pos tersebut terdiri atas tiga unsur yang terdiri atas aset (aktiva), dan pada pos pasiva terdiri atas kewajiban atau hutang (liabilitas), dan ekuitas atau modal (Ekuitas). Munawir, hal 5.

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan laba rugi harus dibuat dala suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi. Munawir, hal 5.

Laporan Perubahan Modal

Menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian, laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal. Munawir, hal 6.

Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data yang disajikan. Munawir, hal 6.

Laporan Arus Kas

Merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah di keluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu, Kasmir, hal 8 (2015).

Analisis Laporan Keuangan

Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh melalui laporan keuangan yang disusun berdasarkan data yang relevan serta dilakukan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar. Kondisi keuangan yang dimaksudkan adalah berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang) serta modal (ekuitas) yang dimiliki perusahaan, jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama suatu periode sehingga nantinya dapat mengetahui bagaimana hasil usaha, apakah mendapatkan laba atau mengalami kerugian.

Analisis Rasio

Dari jenis-jenis teknik analisis laporan keuangan yang telah disebutkan di atas, penulis akan membahas tentang analisis rasio yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Menurut Kasmir, hal 104 (2015), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Menurut J. Fred Weston dalam buku Kasmir, hal 106-107 (2015), bentuk-bentuk rasio keuangan adalah:

- a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
- b. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.
- c. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari
- d. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu
- e. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.
- f. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*), yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.

Return Saham

Return adalah suatu tingkat pengembalian baik keuntungan atau kerugiandari investasi yang dilakukan investor. Menurut Eduardus Tandililin, hal.102 (2010): "Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya".

Menurut Jogiyanto, hal 195 (2012) adalah: *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. Return realisasi atau return historis juga berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasi (*expected return*) dan resiko dimasa yang akan datang. Return ekspektasi merupakan return yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa datang. Berbeda dengan return realisasi yang sifatnya sudah terjadi, return ekspektasi sifatnya belum terjadi. *Return* yang diperoleh dari pemilikan saham dapat berupa deviden dan *capital gain/loss*. *Capital gain/loss* adalah selisih untung (rugi)

dari harga investasisekarang relatif dengan harga periode yang lalu. Besarnya *return* saham dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

Jogiyanto, hal 195-196 (2012):

$$Rit = (p1 - pt - 1) / (pt - 1)$$

Keterangan:

Rit : Tingkat keuntungan saham i pada periode t.

Pt : Harga penutupan saham i pada periode t (periode penutupan/terakhir).

Pt-1 : Harga penutupan saham i pada periode sebelumnya.

Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Return on Asset* Terhadap *Return Saham*

Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Jika ROA semakin meningkat, maka kinerja perusahaan juga semakin membaik, kinerja perusahaan yang membaik akan meningkatkan harga saham. Harga saham yang meningkat akan mengangkat *Return Saham*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arista pada tahun 2012, Kristiana dan Sriwidodo (2012) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan hasil penelitian Ulupui yang melakukan penelitian pada tahun 2005, Prihantini yang melakukan penelitian pada tahun 2006, menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Return* saham

Current ratio (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar. CR Biasanya digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan. CR yang rendah menunjukkan adanya masalah dalam likuiditas perusahaan dan menunjukkan awal ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya (Setiyono dan Amanah,[10] yang melakukan penelitian pada tahun 2016, Aktiva lancar yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik. Kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan harga saham dan harga saham akan mengangkat *return* saham. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuliantri dan Sujono 2014 dan Ulupui (2015) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian dan analisis penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Pengaruh *Earning per Share* dan *Return* saham

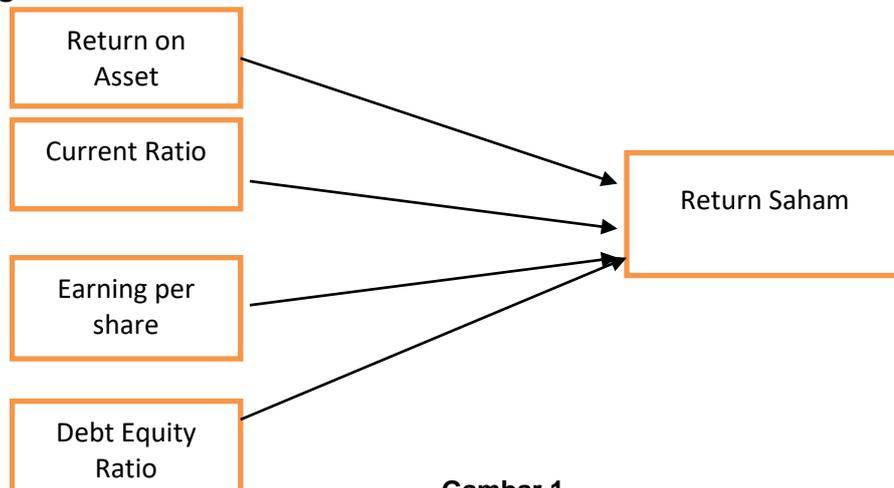
Menurut Eduardus Tandililin, hal 365 (2010), mengemukakan bahwa *Earning Per Share* merupakan laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan. *Earning Per Share* atau laba perlembar saham merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. Peningkatan EPS menunjukkan adanya peningkatan likuiditas yang berarti perusahaan dalam kondisi kinerja perusahaan yang semakin baik, Kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan harga saham dan harga saham akan mengangkat *return* saham. Widodo Saniman, melakukan penelitian atas pengaruh EVA, ROE,ROA, dan EPS terhadap perubahan harga saham perusahaan

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return* saham

Debt to Equity Ratio(DER) merupakan ukuran hubungan antara modal yang disumbangkan oleh kreditur dan pemegang saham, hal itu menunjukkan seberapa besar ekuitas dan utang perusahaan digunakan untuk membiayai asset yang

dimiliki oleh perusahaan (Valentino dan Sularto) hal 3. Menurut Ross et al yang melakukan penelitian pada tahun 2000, perusahaan yang memiliki DER yang tinggi dapat memberi laba yang besar kepada pemegang saham jika perusahaan menggunakan utang sebagai dana untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan. Oleh karena itu DER yang tinggi sangat mempengaruhi peningkatan *return* saham. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh yang Dita dan Murtagi pada tahun 2014, serta Setiyono dan Amanah.

Kerangka Penelitian



Gambar 1
Kerangka Penelitian

Hipotesa

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan sebelumnya. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha1 : *Return on Asset* Berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

Ha2 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Ha3 : *Earning per Share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Ha 4 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Metode asosiatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala, Sugiyono, hal 11 (2014).

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berikutini penjelasan tentang variabel yang digunakan.

Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut juga variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *return* saham. Untuk menghitung *return saham* maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_{it} = *Return* perusahaan *i* pada periode ke – *t*

P_t = Harga saham periode ke- *t*

P_{t-1} = Harga saham periode ke- *t-1*

Variabel Independen

Variabel independen sering disebut juga variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah EPS, ROI dan EVA.

a. **Return on Asset (ROA)**

Return on Asset adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara membagi laba bersih setelah pajak (EAT) dengan jumlah aktiva. Kasmir, hal 106-107 (2015). Rumus untuk menghitung

ROA adalah sebagai berikut :
$$ROA = \frac{EAT}{Total\ Aktiva}$$

b. **Current Ratio (CR)**

Current Ratio adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Kasmir, hal 106-107 (2015), Current Ratio dapat dihitung sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$$

c. **Earning Per Share(EPS)**

Earning Per Share merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa besar laba yang diperoleh dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang diterbitkan. Kasmir, hal 106-107 (2015), EPS dapat dihitung sebagai berikut:

$$Earning\ Per\ Share = \frac{Laba\ Bersih\ stlh\ pajak}{Jumlah\ saham\ Beredar}$$

d. **Debt To Equity Ratio (DER)**

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun kebutuhan jangka panjang. Kasmir, hal 106-107 (2015), DER dapat dihitung sebagai berikut:

$$Debt\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

Populasi, Sampel dan Teknik pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) periode antara 2015 -2017. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu sehingga sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian, Sugiyono, hal 115 (2014).

Adapun kriteria yang akan digunakan adalah:

- a. Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI pada periode 2015 sampai dengan 2017 dan perdagangannya tidak pernah disuspend.

- b. Perusahaan Sampel memiliki data keuangan yang diperlukan secara lengkap dari variabel yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian data hipotesis maka data tersebut harus diuji terlebih dahulu dengan pengujian sebagai berikut:

Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali, hal 19 (2013), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Analisis ini merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam data. Sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, Ghozali, hal 160.

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan :

1. Menurut Ghozali, hal 163 (2013) pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.
2. Uji *Kolmogorov-Smirnov*
 Dalam menentukan uji ini didasarkan kepada *Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap model yang akan diuji. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan membuat hipotesis, Ghozali, hal 32 (2013):
 H_0 : Data residual terdistribusi normal, apabila *sig. 2-tailed* > $\alpha = 0.05$
 H_a : Data residual tidak terdistribusi normal, apabila *sig. 2-tailed* < $\alpha = 0.05$

Uji Multikolinearitas

Ghozali menyatakan uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)". Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orgonal. Variabel orgonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol, Ghozali, hal 105.

Uji Autokorelasi

Ghozali menyatakan uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)". Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi, Ghozali, hal 110 (2013).

Uji Heterokedastisitas

Ghozali menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan uji scatterplot. Ghozali, hal 105 (2013).

Analisis Regresi Berganda

Model pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Selain itu, analisis regresi berganda menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif. Adapun model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{RET} = \alpha + \beta_1\text{ROA} + \beta_2\text{CR} + \beta_3\text{EPS} + \beta_4\text{DER} + e$$

Keterangan:

RET = Return Saham

ROA = return on asset

CR = Current Ratio

EVA = Economic Value Added

β = Koefisien Regresi

α = Konstanta

e = Kesalahan acak yang berkaitan dengan manajemen

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini terdiri dari uji signifikansi simultan (uji f), uji signifikan parsial (uji t) dan koefisien determinasi (R^2) yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Uji F

Menurut Ghozali, hal 98, "uji statistik *F* pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat".

Hipotesis Uji F :

Ho : Tidak semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

Ha : Semua Variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Menurut Ghozali, hal 98, uji *F* dilakukan dengan membandingkan signifikansi *F*hitung dengan *F*tabel dengan ketentuan :

1. Ho diterima dan Ha ditolak jika *F* hitung < *F* tabel untuk $\alpha = 0,05$
2. Ho ditolak dan Ha diterima jika *F* hitung > *F* tabel untuk $\alpha = 0,05$

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali, hal 98, "uji statistik *t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen".

Menurut Ghozali, hal 99, uji *t* dilakukan dengan membandingkan signifikansi *t*hitung dengan *t*tabel dengan ketentuan :

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

Ho : variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen

Ha : variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen

1. H0 diterima dan Ha ditolak jika t hitung $< t$ tabel atau $-t$ hitung $> -t$ tabel untuk $\alpha = 0,05$
2. H0 ditolak dan Ha diterima jika t hitung $> t$ tabel atau $-t$ hitung $< -t$ tabel untuk $\alpha = 0,05$

Adjusted R Square (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen". Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted R²* karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel., Ghozali, hal 97 (2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Analisa Data

Proses penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu penentuan sampel perusahaan dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan diharapkan dapat mewakili populasinya . Sampel dipilih dari perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 sampai dengan 2017. Adapun kriteria kriteria tertentu dalam pemilihan perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel. 1
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

KETERANGAN	JUMLAH
Perusahaan Property dan Real Estate yang <i>listing</i> di BEI periode 2015- 2017	34
Perusahaan yang data keuangannya belum lengkap	0
Total perusahaan yang digunakan dalam penelitian	34
Total keseluruhan sampel dalam penelitian (3 tahun)	102

Pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa perusahaan yang dipilih adalah sebanyak 34 perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian dengan periode pengamatan selama 3 tahun (Tahun 2015 sampai dengan 2017) sehingga total observasi keseluruhan adalah 102 data.

Statistik deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk melihat gambaran data. Hasil Statistik Deskriptif ini menggunakan *views* 7 yang tampak pada tabel 2. dibawah ini:

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	RETURN	ROA	CR	EARNING	DER
Mean	0.00170196	0.60816961	0.2054078	0.712052941	0.065806
Median	-0.0264	-0.18225	0.0829	-0.13725	-0.01085
Maximum	1.7818	71.9088	4.805	31.1489	5.9733
Minimum	-0.7823	-5.9125	-0.9323	-2.8436	-0.8136
Std. Dev.	0.35645363	7.33922852	0.7206425	4.456729765	0.710721
Skewness	1.4765576	9.12514766	3.9613346	5.567168091	6.18596
Kurtosis	8.12734039	89.1094803	23.964877	35.81571642	49.66869
Jarque-Bera	148.794663	32928.6425	2134.7526	5103.589917	9906.883
Probability	0	0	0	0	0
Sum	0.1736	62.0333	20.9516	72.6294	6.7122
Sum Sq. Dev.	12.832978	5440.2918	52.451894	2006.10646	51.01762
Observations	102	102	102	102	102

Nilai minimum variabel Return adalah -0,7823 sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah 1,7818. Nilai *mean* (rata-rata) dari Return adalah sebesar 0,00170196 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,3564. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan sampel dalam meningkatkan keuntungan dari harga jual atas harga beli adalah sebesar 0,00170196.

Nilai minimum variabel profitabilitas (ROA) adalah -0,9323 sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah 71,9088. Nilai *mean* (rata-rata) dari profitabilitas (ROE) adalah sebesar 0,6081 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,3564. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan sampel dalam menghasilkan laba bersih atas aktiva adalah sebesar 60,81 %.

Nilai minimum variabel likuiditas (CR) adalah 1,002 sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah 4.805. Nilai *mean* (rata-rata) dari likuiditas (CR) adalah sebesar 0,2054 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.72064. Hal ini menunjukkan bahwa sampel dalam penelitian ini memiliki rata-rata kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*current liability*) melalui sejumlah aktiva lancar sebesar 20,54%.

Nilai minimum variabel profitabilitas (EPS) adalah -2,8436 sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah 31,1489. Nilai *mean* (rata-rata) dari profitabilitas (EPS) adalah sebesar 0,7121 dengan nilai standar deviasi sebesar 4,4567. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai proporsi laba bersih per lembar saham terhadap harga saham adalah sebesar 71,21 %.

Nilai minimum variabel Leverage (DER) adalah -0,8136 sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah 5,9733. Nilai *mean* (rata-rata) dari Leverage (DER) adalah sebesar 0,0658 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,7107. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keberhasilan perusahaan sampel dalam menghasilkan laba bersih atas Leverage adalah sebesar 6,58 %.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari data penelitian yang dilakukan telah bebas dari masalah multikolinearitas, autokorelasi. dalam penelitian ini yang dapat dipaparkan adalah uji Multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji Heterokedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Dari hasil Output matriks korelasi dengan Eviews 7 diperoleh hasil seperti pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3.
Hasil Output Matriks Korelasi Variabel Independen

	ROA	CR	EARNING	DER
ROA	1	0.10959	0.70124	-0.095013
CR	0.10959	1	0.07252	-0.279365
EARNING	0.70124	0.07252	1	-0.128108
DER	-0.09501	-0.2794	-0.1281	1

Apabila terdapat korelasi antara variabel dependen diatas nilai 0,90 dapat disimpulkan terdapat Multikolinieritas, Ghazali, hal 83. Dari Hasil Output matriks korelasi variabel independen diatas tidak ditemukan adanya korelasi yang mempunyai nilai diatas 0,90 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi dapat dideteksi dengan melihat nilai Durbin-Watson yang mendekati nilai 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian terbatas dari masalah autokorelasi. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,94637 dan. Durbin Watson memiliki beberapa kriteria yaitu jika nilai DW mendekati 2 maka penelitian terbebas dari autokorelasi, jika nilai DW berada antara 0-1,5 maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada 0 yang artinya autokorelasi positif, jika nilai DW berada antara 2,5 sampai 4 maka koefisien autokorelasi lebih besar dari batas tengah nilai 2 yang artinya autokorelasi negative, dan jika nilai DW di antara 1,5-2,5 maka tidak ada autokorelasi,

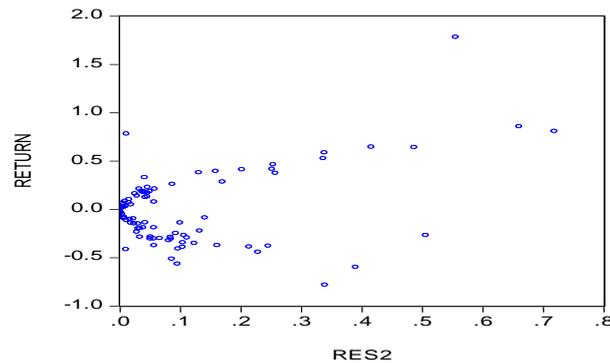
Tabel 4
Tabel Hasil Durbin Watson

R-squared	0.213983	Mean dependent var	0.001702
Adjusted R-squared	0.181570	S.D. dependent var	0.356454
S.E. of regression	0.322473	Akaike info criterion	0.622185
Sum squared resid	10.08694	Schwarz criterion	0.750860
Log likelihood	-26.73141	Hannan-Quinn criter.	0.674290
F-statistic	6.601758	Durbin-Watson stat	1.946437
Prob(F-statistic)	0.000096		

Dari hasil uji regresi dengan eviews 7 diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,94637 yang mendekati nilai 2 dan berada diantara 1,5-2,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut terbebas dari masalah autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka hal itu akan disebut dengan Heteroskedastisitas. Dari hasil uji gambar *scatterplot* dengan Eviews 7 dihasilkan hasil gambar seperti di gambar 1 yang menunjukkan kesimpulan tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.



Gambar 1.
Hasil Uji Heterokedastisitas

Analisis Data Panel

Uji data panel dan penentuan model terbaik dari penelitian ini akan ditampilkan sebagai berikut :

i. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk memilih yang terbaik antara model OLS dan model FEM, Hasil dari Uji Chow menggunakan evIEWS 7 yang tampak pada tabel 5 di bawah ini:

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.061707	(33,64)	0.4092
Cross-section Chi-square	44.533570	33	0.0867

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa nilai Probabilitas Cross section F sebesar 0,4092 yang lebih besar dari 0,05 hal ini dapat disimpulkan bahwa model Ols lebih baik dari model FEM.

ii. Uji Hausman

Dari hasil uji chow diperoleh hasil bahwa model OLS lebih baik dari model FEM, maka proses uji Hausman tidak dilakukan.

Regresi Linier Berganda

Hasil analisis Regresi Liier Berganda ini menggunakan metode OLS dengan program EvIEWS 7 diperoleh hasil sebagai berikut :

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.007126	0.034168	-0.208547	0.8352
ROA	0.018588	0.006154	3.020340	0.0032
CR	-0.032770	0.046571	-0.703658	0.4833
EARNING	-0.010115	0.010142	-0.997382	0.3211
DER	0.174098	0.047327	3.678655	0.0004

R-squared	0.213983	Mean dependent var	0.001702
Adjusted R-squared	0.181570	S.D. dependent var	0.356454
S.E. of regression	0.322473	Akaike info criterion	0.622185
Sum squared resid	10.08694	Schwarz criterion	0.750860
Log likelihood	-26.73141	Hannan-Quinn criter.	0.674290
F-statistic	6.601758	Durbin-Watson stat	1.946437
Prob(F-statistic)	0.000096		

Regresi berganda untuk mengetahui hubungan fungsional antara Perusahaan Property dan Real Estate dan ROA,CR,EPS dan DER digunakan koefisien regresi berganda yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi. Dari hasil output evIEWS 7 didapat persamaan regresi berganda berikut :

$$Y = -0,007127 + 0.0185880X_1 - 0.032770X_2 - 0.010115X_3 + 0.174098X_4$$

Dimana ;

$$\begin{aligned} Y &= \text{Return} & X_3 &= \text{Earning per Share} \\ X_1 &= \text{Return on Asset} & X_4 &= \text{Debt Equity Ratio} \\ X_2 &= \text{Current Ratio} \end{aligned}$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -0,007127 Artinya jika ROA,CR,EPS dan DER nilainya 0 maka Return nilainya adalah -0,007127
2. Koefisien variable ROA sebesar 0.0185880 artinya jika variabel independent lain tetap dan ROA mengalami kenaikan 1%, maka Return akan mengalami kenaikan sebesar 0.0185880.
3. Koefisien variable CR sebesar -0.032770 artinya jika variabel independent lain tetap dan CR mengalami kenaikan 1%, maka Return akan mengalami penurunan sebesar -0.032770.
4. Koefisien variable EPS sebesar -0.010115 artinya jika variabel independent lain tetap dan EPS mengalami kenaikan 1%, maka Return akan mengalami penurunan sebesar 0.010115.
5. Koefisien variable DER sebesar 0.174098 artinya jika variabel independent lain tetap dan DER mengalami kenaikan 1%, maka Return akan mengalami kenaikan sebesar 0.174098.

Uji Hipotesis

Uji Simultan F

Uji f dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variable independent atau lebih secara bersama-sama dengan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan evIEWS 7 hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 7
Uji F Model OLS

F-statistic	6.601758	Durbin-Watson stat	1.946437
Prob(F-statistic)	0.000096		

Berdasarkan tabel 7 Uji F menunjukkan model terbaik adalah model OLS atau disebut signifikan, yang dinyatakan dari nilai F dilihat dari probabilitasnya taraf signifikannya sebesar 0,000096 nilai ini menunjukkan nilai F statistik lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0.05, hasil ini menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh semua variabel independent dalam penelitian ini. Uji F yang signifikan juga sudah menunjukkan bahwa model penelitian yang layak untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual.

Uji t

Uji T dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variable independent atau lebih secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Eviews 7, hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Uji t dengan Model OLS

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.007126	0.034168	-0.208547	0.8352
ROA	0.018588	0.006154	3.020340	0.0032
CR	-0.032770	0.046571	-0.703658	0.4833
EARNING	-0.010115	0.010142	-0.997382	0.3211
DER	0.174098	0.047327	3.678655	0.0004

Dari tabel Uji t dengan menggunakan model OLS dapat diketahui hasil sebagai berikut:

1. Nilai probabilitas ROA sebesar 0,0032 nilai ini menunjukkan nilai t statistik lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0.05, hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return*.
2. Nilai probabilitas CR sebesar 0,4833 nilai ini menunjukkan nilai t statistik lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau 0.05, hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return*.
3. Nilai probabilitas EPS sebesar 0,3211 nilai ini menunjukkan nilai t statistik lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau 0.05, hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabel EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return*.

Nilai probabilitas DER sebesar 0,0004 nilai ini menunjukkan nilai t statistik lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0.05, hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return*.

PENUTUP

Kesimpulan

Pada penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen ROA, CR, EPS dan DER terhadap *Return* pada saham perusahaan Property dan Real Estate diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hasil Uji F menunjukkan bahwa nilai probabilitas F lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05 hasil ini menunjukkan bahwa model regresi OLS yang digunakan sudah layak.
2. Hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas t untuk variabel ROA sebesar 0,0032 lebih kecil dari 5% hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel ROA terhadap *Return*.
3. Hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas t untuk variabel CR sebesar 0,4833 lebih besar dari 5% hasil ini menunjukkan bahwa Tidak ada pengaruh yang signifikan variabel CR terhadap *Return*.
4. Hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas t untuk variabel EPS sebesar 0,3211 lebih besar dari 5% hasil ini menunjukkan bahwa Tidak ada pengaruh yang signifikan variabel CR terhadap *Return*.
5. Hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas t untuk variabel EPS sebesar 0,3211 lebih besar dari 5% hasil ini menunjukkan bahwa Tidak ada pengaruh yang signifikan variabel CR terhadap *Return*.

Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran, yaitu:

1. Investor perlu memperhatikan variabel ROA dan DER yang berpengaruh terhadap variabel Return hal ini menunjukkan bahwa kondisi profitabilitas dan leverage pada perusahaan Property dan Real Estate menjadi pertimbangan bagi investor dalam bertransaksi saham pada perusahaan tersebut.
2. Dari Hasil penelitian ini juga terdapat hasil yang berbeda dengan penelitian terdahulu seperti CR yang seharusnya berpengaruh positif terhadap return saham tetapi dalam penelitian ini berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor tertentu yang membuat beda, tentunya fenomena ini menarik untuk dilakukan penelitian yang lebih mendalam lagi oleh peneliti selanjutnya dengan rentang waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, D. (2012). Analisa Faktor Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada perusahaan Manufaktur yang go publik di BEI periode tahun 2005-2009). Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, vol 3, No1.Mei. 2012
- Atmaja, Lukas Setia. (2008). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi.
- Dita, Amalia Husna, dan Isrocmani Murtaqi. The Effect Of Margin, Price To book Value and Debt To Equity Ratio To Stock Return In The Indonesian Consumer Good Industry, Jounal Of Business and management, Vol 3 No.3 , Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analysis Multivariate dengan IBMSPSS 21. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hartono, Jogiyanto. (2012). Teori Portofolio dan Analisis, Edisi ke delapan. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. (2015). Analisa Laporan Keuangan, cetakan ke delapan: Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kristiana, V, Avis dan U. Sriwidodo. (2012). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Investor pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan , vol 12, no 1, April, hal 1-11, 2012
- Prihantini, R. (2006) Analisis pengaruh nilai Inflasi , Nilai Tukar, ROA , DER dan CR terhadap Return saham (studi kasus saham Industri saham Industri Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI periode 2003-2006). Tesis, Program MM Universitas Diponegoro, Semarang, 2006.
- Ross, Stephen A, Randolph W, dan BradfordD. Jourdan. (2000). Fundamentals of Corporate Finance, Fifth Edition. Boston: Irwin McGraw-Hill.
- Saniman, Widodo. (2007). Analisis Pengaruh Ratio Aktivitas, Ratio Profitabilitas dan Ratio pasar, Terhadap return Saham Syariah dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (UII) Tahun 2003-2005). Semarang, Thesis, UNDIP, 2007
- Setiyono, Erik dan Lailatul Amanah. (2016). Pengaruh Kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap Return Saham. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 5, No.5, Mei 2016
- Sugiarto, Agus. (2011). Analisis Pengaruh beta size, Debt To Equity ratio dan Price to Book Value terhadap return saham, Jurnal, 2011
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Tandellilin, Eduardus. (2010). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta: BPFE.

Ulupui, IGKA. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Return saham (studi kasus pada perusahaan Makanan dan Minuman dengan kategori Barang Konsumsi di BEJ). Audi Jurnal Akuntansi dan Bisnis, vol 2 No.1 Januari , hal 1-20, ISSN : 1907-3711

Valentino dan Sunarto, Manajemen Keuangan,

Yuliantri, Ni Ayu dan I Ketut Sujana. Pengaruh Finansial Ratio, Firma Size dan Cash Flow Operating Terhadap Return Share Perusahaan F& B, E Journal, Akuntansi, Universitas Udayana.